

PENTINGNYA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA DALAM MENGUKUR KEMAMPUAN AKADEMIK PADA SUBTES UTBK

Dinda Nabila Marchanigia¹, Ifta Khotimatuz Zahro², Gardhena Olivia Ramadhani Putri Basori³,
Mohamad Catur Fajar Prastio⁴, Muhammad Abduh Azhary⁵, Eni Nurhayati⁶
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 24024010146@student.upnjatim.ac.id¹, 24042010009@student.upnjatim.ac.id²,
24011010042@student.upnjatim.ac.id³, 24051010012@student.upnjatim.ac.id⁴, 24051010120@student.upnjatim.ac.id⁵,
eninurhayati188@gmail.com⁶

Abstract

This research aims to determine the effect of understanding Indonesian on students' academic abilities, especially in the Computer Based Writing Examination (UTBK) subtest which focuses on reading comprehension and literacy. Considering the important role of Indonesian in the teaching and learning process and academic assessment, this research identifies the extent to which language mastery influences students' ability to analyze information and answer questions correctly. Using a qualitative descriptive study method with a Google Form questionnaire, this research was conducted on new students at the National Development University "Veteran" East Java. The survey results show that mastery of Indonesian has a significant effect on subtest success. This research emphasizes the importance of developing critical thinking skills and text analysis in Indonesian language learning to support students' academic success.

Keywords: *Indonesian language, Academic, UTBK*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Bahasa Indonesia terhadap kemampuan akademik siswa, khususnya dalam subtes Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang berfokus pada pemahaman bacaan dan literasi.

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No
234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Liberosis.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan penilaian akademik, penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana penguasaan bahasa memengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dan menjawab soal dengan tepat. Menggunakan metode studi deskriptif kualitatif dengan kuesioner Google Form, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Hasil survei menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan subtes. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analisis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung keberhasilan akademik siswa. Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Akademik, UTBK	
---	--

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sosial, bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam membangun interaksi, berbagi informasi, serta mempererat hubungan antar individu. Bahasa juga merupakan alat untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi yang esensial dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Dari hal itu diketahui bahwa untuk melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari, manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi (Alvionita *et al.*, 2023). Tanpa bahasa, komunikasi antar individu akan sangat terbatas, sehingga manusia akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menerima informasi.

Menurut Purnamasari & Hartono (2023), bahasa mampu mengarahkan kita melalui ruang dan waktu, yang artinya bahasa dapat menghubungkan individu dengan lingkungan di sekitar. Dulunya masyarakat Indonesia berkomunikasi dengan bahasa daerahnya masing-masing yang diwariskan dari zaman duhulu. Kemudian Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional, yang mana menjadi bahasa pemersatu antar daerah. Bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam dunia pendidikan, dimana pemahaman Bahasa Indonesia yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dalam menjawab soal-soal ujian.

Menurut Widyastri (2019), kemampuan bahasa memainkan peran yang krusial dalam perkembangan kemampuan akademik. Karena hampir semua proses akademik, baik dalam pembelajaran maupun ujian, melibatkan penggunaan bahasa untuk menyampaikan, memahami,

dan menyelesaikan masalah. Kemampuan akademik merujuk pada tingkat kecakapan yang dimiliki individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang dipelajari, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis. Sebagai contoh, dalam mengerjakan soal-soal berbasis bahasa pada ujian standar, seperti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) memerlukan pemahaman Bahasa Indonesia yang baik.

UTBK adalah ujian yang diselenggarakan oleh tim SNPMB (Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru) sebagai syarat utama untuk masuk ke perguruan tinggi negeri di Indonesia (Nazilah & Setiawati, 2023). Penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan dalam subtes UTBK. Keterbatasan dalam memahami Bahasa Indonesia dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada subtes UTBK yang berbasis pemahaman bahasa, seperti tes pemahaman bacaan dan literasi.

Latar belakang pemilihan penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran Bahasa Indonesia dalam mengukur kemampuan akademik, khususnya dalam konteks ujian seperti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Bahasa sebagai alat komunikasi utama di Indonesia, memiliki fungsi yang sangat krusial dalam berbagai bidang termasuk mendukung proses belajar mengajar, serta dalam penilaian akademik (Ernawati *et al.*, 2023). Pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia menjadi faktor penentu keberhasilan dalam UTBK. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kemampuan Bahasa Indonesia terhadap keberhasilan akademik, khususnya dalam subtes UTBK.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemahaman Bahasa Indonesia memengaruhi kemampuan akademik siswa, terutama dalam menghadapi subtes Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang berfokus pada pemahaman bacaan dan literasi. Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan Bahasa Indonesia dapat berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dan menjawab pertanyaan dengan tepat. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman Bahasa Indonesia terhadap kemampuan akademik siswa, khususnya dalam konteks subtes Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang berfokus pada pemahaman bacaan dan literasi. Mengingat peranan penting Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan, serta sebagai bahasa resmi kenegaraan yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai bidang (Sherlynda *et al.*, 2023).

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu secara teoritis yang diharapkan berkontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan pentingnya pemahaman Bahasa Indonesia dalam konteks ujian seleksi perguruan tinggi seperti UTBK. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber wawasan baru bagi para peneliti dan akademisi untuk memahami bagaimana penguasaan Bahasa Indonesia

berpengaruh pada hasil akademik siswa (Indriani *et al.*, 2023). Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, pembimbing akademik, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pengajaran Bahasa Indonesia serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi subtes UTBK yang berbasis pemahaman bahasa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif melalui metode studi deskriptif adalah fokus pada penelitian ini dengan menggunakan google form sebagai kuesioner media pengumpulan data. Metode ini dipilih untuk mengamati dan menganalisis perkembangan pemahaman Bahasa Indonesia dalam kemampuan akademik pada subtest utbk mahasiswa baru UPN "Veteran" Jawa Timur secara menyeluruh. Berdasarkan penelitian Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto (2018) berpendapat bahwa penjelasan mengenai fokus kajian deskriptif survey dilakukan untuk tujuan penjelasan yang sifatnya mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan menerangkan beberapa variabel yang berhubungan dengan permasalahan dan unit yang menjadi objek penelitian. Penelitian pemahaman kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan hasil melalui kata-kata dalam bentuk tulisan dan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik (Rukin *et al.*, 2019). Penelitian ini diadakan pada tanggal 25 November 2024 di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Tahapan analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari tahap pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang relevan dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah reduksi data, yaitu proses penyaringan dan seleksi informasi untuk mempertahankan data yang relevan dan mendukung fokus penelitian. Data awal diatur dan disajikan menggunakan narasi deskriptif, tabel sederhana, grafik dan diagram untuk memberikan presentasi yang lebih terperinci dan jelas tentang hasil penelitian ini.

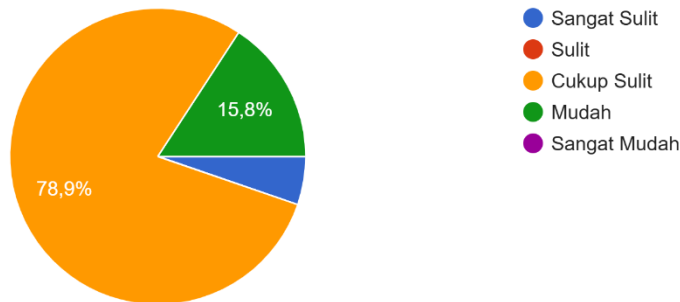
Sebagai tahap akhir dari penelitian kualitatif ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian ketika dipertimbangkan secara keseluruhan. Prosedur ini bertujuan memberikan wawasan tematik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan akademik mahasiswa dalam subtest Bahasa Indonesia. Metode ini sesuai untuk memahami pengalaman subjek dalam semua aspek yang menentukan perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan secara komprehensif (Rukin *et al.*, 2019). Dengan demikian, metode ini memungkinkan eksplorasi yang mendalam dan interpretasi data secara menyeluruh, memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan penelitian pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 19 responden melalui kuesioner Google Form yang akan dipaparkan dengan beberapa sub bagian dengan indeks atau persentase dari hasil yaitu:

Seberapa sulit menurut Anda soal berbasis bahasa Indonesia pada UTBK?

19 jawaban



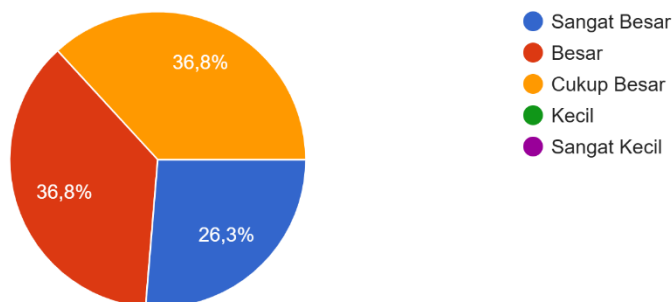
Gambar 1. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-1

- Tingkat Kesulitan Soal Berbasis Bahasa Indonesia pada UTBK

Mayoritas responden (78,9%) menilai soal berbasis Bahasa Indonesia pada UTBK sebagai “cukup sulit,” sementara 15,8% menganggapnya “mudah,” dan hanya 5,3% yang menyatakan “sangat sulit.” Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa merasa soal tersebut cukup menantang, ada pula yang merasa mampu menyelesaikannya dengan baik. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kemampuan literasi siswa, terutama dalam memahami teks panjang, menganalisis konteks, dan menginterpretasikan makna. Putri et al., (2024) dalam penelitian mereka juga mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan membaca kritis menjadi salah satu hambatan utama dalam menyelesaikan soal berbasis teks. Selain itu, faktor lain seperti kurangnya pembiasaan membaca dan analisis mendalam selama pembelajaran juga turut berkontribusi pada hasil tersebut. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, seperti latihan intensif soal berbasis teks dan penerapan strategi membaca kritis, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi soal serupa di masa mendatang.

Menurut Anda, seberapa besar pengaruh penguasaan bahasa Indonesia terhadap hasil subtes pemahaman bahasa?

19 jawaban



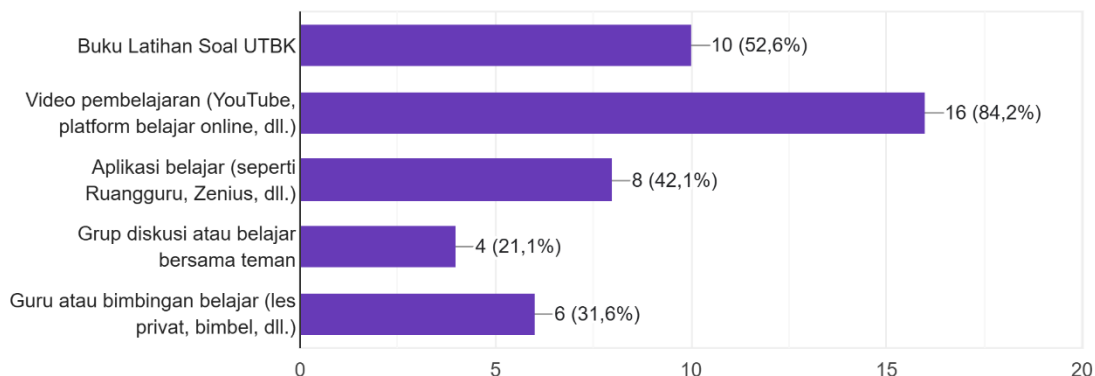
Gambar 2. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-2

- Pengaruh Penguasaan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Subtes Pemahaman Bahasa

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden, yakni 36,8%, menyatakan penguasaan Bahasa Indonesia memiliki pengaruh “besar,” dan 26,3% lainnya menilainya “sangat besar” terhadap keberhasilan pada subtes pemahaman bahasa. Data ini memperlihatkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia tidak hanya sekadar kemampuan dasar, tetapi menjadi elemen penting yang mendukung proses analisis dan pemahaman mendalam terhadap teks. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik mencakup kemampuan memahami makna eksplisit maupun implisit, struktur kalimat, serta konteks dalam berbagai jenis teks. Penelitian oleh Amalia dan Nadya (2020) mengonfirmasi bahwa literasi bahasa yang tinggi, termasuk kemampuan membaca kritis dan analisis teks, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam tes berbasis bahasa seperti UTBK. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat di sekolah perlu lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, interpretasi teks, dan penyelesaian soal berbasis analisis. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, seperti penggunaan teks-teks autentik dan latihan soal berbasis konteks, siswa tidak hanya mampu memahami materi secara mendalam tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan akademik, termasuk subtes pemahaman bahasa. Ini menegaskan perlunya kolaborasi antara pendidik, kurikulum, dan sumber belajar untuk mendukung peningkatan literasi Bahasa Indonesia secara berkelanjutan.

Media apa yang paling sering Anda gunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia?

19 jawaban



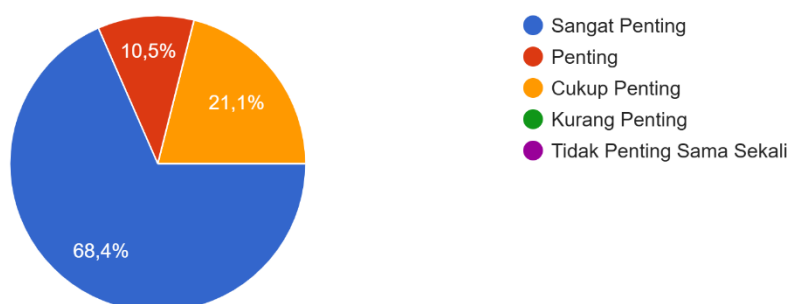
Gambar 3. Diagram Batang Pertanyaan Ke-3

- Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia

Video pembelajaran, khususnya yang disajikan melalui platform seperti YouTube dan aplikasi pembelajaran online, semakin populer sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia. Penggunaan video menarik perhatian banyak siswa karena kemampuannya untuk menyajikan materi secara visual, audio yang jelas, serta fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar. Media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman konsep, dan mendukung retensi informasi. Penelitian Arini et al., (2024) menunjukkan bahwa video edukatif berinteraksi dengan siswa dengan cara yang menyenangkan dan efektif, yang mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Pendekatan berbasis video juga dapat menyelesaikan tantangan terkait motivasi, terutama bagi siswa yang mungkin merasa jenuh dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penggunaan video sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi.

Seberapa penting menurut Anda penguasaan bahasa Indonesia dalam pencapaian hasil optimal UTBK secara keseluruhan?

19 jawaban



Gambar 4. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-4

- **Penguasaan Bahasa Indonesia dalam pencapaian hasil optimal UTBK secara keseluruhan**

Hasil survei menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia sangat penting untuk mencapai hasil maksimal dalam UTBK. Sebagian besar peserta menganggap kemampuan berbahasa sebagai faktor utama, yang sesuai dengan jenis soal UTBK yang mengutamakan pemahaman bacaan dan kemampuan menulis. Artinya, penguasaan bahasa tidak hanya diperlukan untuk ujian, tetapi juga sebagai dasar keberhasilan akademik di perguruan tinggi. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam memahami teks yang lebih sulit, menulis dengan baik, dan memperluas kosakata. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta perlu melakukan lebih banyak latihan, termasuk memperbanyak membaca, berlatih menulis, dan memperkaya kosa kata melalui berbagai sumber. Oleh karena itu, kerjasama dari sekolah, lembaga kursus, dan usaha pribadi peserta sangat penting agar mereka tidak hanya siap menghadapi UTBK, tetapi juga dapat beradaptasi dengan kebutuhan akademik yang lebih tinggi, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang lebih interaktif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil survei menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam subtes UTBK khususnya pemahaman bahasa. Mayoritas responden menilai bahwa penguasaan bahasa yang baik, yang mencakup kemampuan untuk memahami makna eksplisit dan implisit, serta struktur dan konteks kalimat, sangat mendukung kemampuan analisis dan pemahaman teks. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa literasi bahasa yang tinggi berkontribusi besar terhadap kesuksesan siswa dalam tes berbasis bahasa, seperti UTBK. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah harus fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, interpretasi teks, dan analisis soal. Diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan teks autentik dan latihan berbasis konteks untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademik. Kolaborasi antara pendidik, kurikulum, dan sumber belajar sangat penting untuk meningkatkan literasi Bahasa Indonesia secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Arini, F. Y., Dwayne, G. S., Araminta, A. N., Alfita, I. N., Ilmana, A. Z., & Adristina, N. (2024). Perancangan Antarmuka Pengguna Interaktif untuk Aplikasi UTBKing dengan Pengembangan Model. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 47(2), 74-84.

- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 406–420.
- Indriani, L. P., Vian, I. S., Fajarrini, D. A., Machmudi, H., & Nurhayati, E. (2024). PENGUATAN KARAKTER DAN KREATIVITAS MAHASISWA MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(10), 52-62.
- Nazilah, H. M., & Setiawati, E. (2023). ASIMETRI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DENGAN KOMPETENSI UJIAN MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI: STUDI PENDAHULUAN.
- Purnamasari, A. S., & Hartono, W. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 58.
- Putri, K. A., Firman, N. A. P., Afifah, A. N., & Fu'adin, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Subtest Penalaran Matematika bagi Siswa yang Mengikuti UTBK. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(1), 88-101.
- Rukin, S. P. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Satriani, A. D., Arantxa, A. C., Rizki, N. A. W., Khoiriyah, Q., Nurhayati, E. (2023). Dampak dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 421-426.
- Sherlynda, H., Kholifah, N., Tazkiyah, R. R., Ayu Feby Ana, S. F., Tertia, S. R., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 943
- Widyastri, P. L. (2019, January 8). Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Persebaran Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan di Indonesia.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.